

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Al-Qur'an adalah Kitap suci umat islam yang didalamnya berisi Firman-firman Allah SWT yang di wahyukan kepada Nabi muhammad SAW Melalui perantara malaikat jibril, yang jika membacanya akan ibadah. Dalam al-Qur'an terdapat petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia selain al-Hadist, dimana bila seorang muslim memegang teguh pedoman tersebut akan membawanya kepada keselamatan di dunia dan akhirat.

Sebagai pedoman hidup, al-qur'an seharusnya dipelajari dan dipahami isi kandungan oleh setiap muslim dan sebuah petunjuk bagi umat islam. Dengan mempelajari dan memahaminya, setiap muslim akan turut serta melestarikan ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an tersebut. Untuk mempelajari dan memahami al-qur'an dapat dilakukan dengan cara membaca, menulis, menerjemahkan, bahkan menafsirkannya. Dalam melaksanakan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan yang menaunginya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan al-Qur'an.

Pendidikan al-Qur'an memberikan kemampuan dasar kepada anak didik dalam membaca, menulis, membiasakan, memahami dan menggemari membaca al-Qur'an. Selain itu pendididkan al-qur'an juga dapat membimbing anak didik berpedoman selalu pada al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupannya al-

Qur'an sehari-hari. Dan salah satu materi pembelajaran dari pendidikan al-Qur'an ini adalah pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Materi ini dapat membuat seorang siswa (muslim) dengan mudah memahami dan mengamalkan pedoman hidupnya (al-Qur'an dan hadist). Seorang siswa (muslim) diharuskan bisa membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. Selain itu dituntut pula seorang siswa (muslim) agar bisa menyalin atau menuliskan ayat-ayat al-qur'an. Pembelajaran baca tulis al-Qura'an begitu menjadi prioritas oleh pemerintah sebagaimana yang ditungkan dalam keputusan bersama menteri dalam negeri materi agama RI nomor 1982/44 A tahun 82 yaitu perlunya usaha studi penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Intruksi menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya studi kemampuan baca tulis huruf al-Qur'an. Pembelajaran agama islam melalui pendidikan baca tulis al-qur'an menjadi suatu hal yang penting dan prioritas utama dalam pendidikan peserta didik, yang dimulai dari anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, emosional, sosial, bahasa, dan moral. Pada usia dini, anak alsebaiknya mulai diarahkan dengan nilai-nilai al-Qur'an, karena dengan perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi pada anak usia dini tersebut merupakan saat yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran al-Qr'an. Dengan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini, kecenderungan setelah remaja dan dewasa, anak memiliki kepribadian yang religius. Rasulullah SAW. Telah menyuruh umat islam

agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menuliskan al-qur'an. Sebagaimana hadist Rasulullah berikut ini:

Anak diharapkan mampu membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar dengan berbagai metode yang memudahkan anak untuk belajar al-Qur'an. Dilembaga pendidikan al-Qur'an yang bersifat non-formal seperti taman kanak-kanak al-Qur'an (TKA) dan taman pendidikan al-Qur'an (TPA) biasanya menyelenggarakan pendidikan islam dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), karena dunia anak usia dini adalah bermain dan menyenangkan, sehingga anak merasa senang dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.<sup>1</sup>

Namun sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan Pademawu Pamekasan, terdapat beberapa permasalahan yaitu, proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an pada anak usia dini tingkat TPA dalam rentang usia 6-8 tahun belum menggunakan metode Iqro'. Anak-anak kurang motifasi dalam mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mengoptimalkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Jadi penulis tertarik melakukan penelitian terkait baca tulis al-Qur'an (BTQ) dengan judul: Studi Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan.

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifuddin, *mendidik anak membaca, menulis dan mencintai al-qur'an* ( Jakarta: gemma insani press, Cet Ke II 2005 ), hlm 41.

### **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Studi Baca Tulis Al-Quran Terhadap Anak Usia Dini?
2. Bagaimana Studi Keberhasilan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Iqro'?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Studi Baca Tulis Al-Quran Terhadap Anak Usia dini Di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Studi Keberhasilan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Iqro'.

### **D. Kegunaan penelitian**

Secara global, penelitian ini mempunyai dua manfaat (nilai guna) yang sangat besar yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu input bagi pelaksanaan pendidikan, sehingga tercapai kesuksesan yang nyata. Khususnya dalam membantu memberikan Studi Baca-Tulis Al-Quran yang baik bagi anak didik.

Data dan informasi yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis mengenai Studi Baca-Tulis Al-Quran Melalui Metode Iqro'. Bahkan kalau mungkin akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana mewujudkan tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran, yang tidak hanya menyentuh ranah kognitif, tetapi ranah afektif dan psikomotorik juga bisa disentuh.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan memberikan kegunaan dan makna tersendiri pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan
  - a. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan Studi Baca-Tulis Al-Quran Melalui Iqro' sehingga benar-benar lebih bermanfaat bagi anak didik.
  - b. Sebagai bahan evaluasi kepada sekolah dalam melaksanakan Studi Baca-Tulis Melalui Metode Iqro', sehingga pelaksanaan selanjutnya bisa lebih baik.
2. Bagi IAIN Madura Pamekasan
  - a. Hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya mungkin ada kesamaan.
  - b. Sebagai input yang sangat penting tentang ilmu ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan suatu referensi.
3. Bagi Calon Pendidik

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu modal utama bagi calon pendidik yang dapat memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang Studi Baca-Tulis Al-Quran Melalui Metode dan pengaruhnya terhadap perilaku anak didik.

#### **E. Devinisi Istilah**

Untuk menghindari persepsi yang menyimpang, maka perlu diluruskan dalam definisi istilah. Definisi istilah ini hanya akan mengumpas tentang istilah–istilah yang di angkap vital dalam penelitian ini, di samping itu untuk mempertegas pembahasan judul ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Baca-Tulis Al-Quran

Baca adalah melihat menghayati apa yang tertulis.

Al-Quran adalah Kitap suci yang berisi kata-kata atau kalimat dalam Bahasa arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan dan tersebar secara mutawatir.

Jadi Baca-Tulis Al-Quran adalah melihat dan memahami isi dari tulisan yang ada dalam Al-Quran.

#### 2. Metode Iqro’

Metode iqra’ memang dirancang untuk anak-anak sejak balita atau TK (Taman Kanak-Kanak). Dan ini memiliki keuntungan banyak antara lain, mereka mudah untuk diarahkan melafalkan mkhroj secara benar, sebab mereka belum punya perbendaharaan kata lain dalam makhroj arab, sehigga dapat terbiasa dan lebih awet.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu. Di temukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang hampir sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang Proposal yang

berkaitan dengan tema penelitian ini: pada penelitian terdahulu dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di RA Ummatan Wahidah Curup.<sup>2</sup>

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang menulis dilakukan ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama peneliti tentang terkait pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fenomena yang di tinjau. Jika penelitian terdahulu lokasinya terletak di RA Ummatan Wahidah Curup. Sedangkan pada penelitian penulis terletak pada di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang terdahulu. Di temukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang hampir sejalur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini: pada penelitian terdahulu dengan judul Pembelajaran Baca-Tulis Al-Quran pada Anak Usia Dini Di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Centre jakarta Utara.<sup>3</sup>

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang menulis dilakukan ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama peneliti tentang terkait Baca-Tulis Al-Quran. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fenomena yang di tinjau. Jika penelitian terdahulu lokasinya terletak DI TKA-TPA Plus Jakarta Islami Centre Jakarta Utara. Sedangkan pada penelitian penulis terletak

---

<sup>2</sup> Desiana, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di RA Ummatan Wahidah Curup.*

<sup>3</sup> Himmatul Uliya, *Pembelajaran Baca-Tulis Al-Quran pada Anak Usia Dini Di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Centre jakarta Utara.*

pada Di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan Untuk lebih mudahnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Marzuki	Perbandingan antarra metode iqra' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SDN Minna kecamatan Bone-bone	Ruang lingkup penelitian yaitu, tentang penggunaan metode iqra'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu melakukan analisis perbandingan antara metode iqra' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.</li> <li>Sementara penulis melakukan reviewew penerapan metode iqra' dalam meningkatkan kemampuan</li> </ul>

				<p>baca tulis al-Quran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika penelitian terdahulu lokasinya terletak di RA Ummatan Wahidah Curup. Sedangkan pada penelitian penulis terletak pada di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan</li> </ul>
2	Rahmati	Pembejalaran Baca-Tulis Al-Quran pada Anak Usia Dini Di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Centre jakarta Utara	Persamaannya adalah sama-sama peneliti tentang terkait Baca-Tulis Al-Quran	Sedangkan pada penelitian penulis terletak pada Di Raudhatul Athfal Al-Munawwarah Pamekasan
3	Fitriani	Penerapan Metode Iqra dalam Studi Kemampuan Membaca al-Qur'an di	Jenis penelitian yang digunakan adalah	Lokasi penelitian terdahulu adalah lembaga

		Rumah Qur'an	depskriptif	Miftahussa'adah
		Miftahussa'adah Desa	kualitatif	Desa Mandiri
		Mandiri Kecamatan		Kecamatan Tomoi
		Tomoi		